

**ABSTRAK**

**Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak-Anak TK Di Daerah Kota dan Di Desa Wilayah Yogyakarta**

**Agatha Indarti  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Penelitian ini berobjek anak-anak TK di daerah kota dan di desa wilayah Yogyakarta. Dalam penelitian ini ada empat masalah yang harus dipecahkan. Keempat masalah itu adalah (1) luas penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak-anak TK di daerah kota dan di desa wilayah Yogyakarta, (2) pengaruh lingkungan terhadap penguasaan kosakata (yang dimiliki oleh) anak-anak TK, (3) pengaruh bahasa pertama dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak-anak TK, dan (4) kemampuan anak-anak memilih kata yang tepat dalam menyusun kalimat secara lisan sesuai dengan kosakata yang dimiliki.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan, menganalisis, dan mendeskripsikan (1) luasnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak-anak TK di daerah kota dan di desa wilayah Yogyakarta, (2) pengaruh lingkungan terhadap penguasaan kosakata (yang dimiliki oleh) anak-anak TK, (3) pengaruh bahasa pertama dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak-anak TK, dan (4) kemampuan memilih kata yang tepat pada waktu menyusun kalimat secara lisan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan luas penguasaan kosakata, pengaruh lingkungan, pengaruh bahasa pertama, dan kemampuan memilih kata yang tepat. Prosedur penelitiannya yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data digunakan teknik rekam dan observasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) prosentase penguasaan kata benda nama-nama binatang oleh anak-anak paling besar sedangkan prosentase penguasaan kata benda nama alat pertanian, jenis pekerjaan, alat transportasi, dan alat komunikasi kecil, (2) lingkungan sekolah dan tempat tinggal sangat berperan dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia anak, (3) bahasa pertama anak-anak dapat menimbulkan interferensi dan campur kode pada waktu bertutur bahasa Indonesia, dan (4) kalimat lisan yang dibuat oleh anak-anak TK di kota mengandung kosakata yang berkenaan dengan alat-alat komunikasi sedangkan kalimat lisan yang dibuat oleh anak-anak TK di desa mengandung hubungan sebab akibat.

**ABSTRACT**

**The Mastery of Indonesian Vocabulary of Kindergarden Children at Urban and Rural Areas in Yogyakarta**

**Agatha Indarti  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

This research focused on kindergarden children in urban and rural areas in Yogyakarta. This research had four problems to solve. They included (1) the mastery levels on Indonesian vocabulary by kindergarden children in urban and rural areas in Yogyakarta, (2) the influence of the children's environment on the vocabulary mastery, (3) the influence of the children's first language on the mastery of Indonesian vocabulary, and (4) the children's ability in choosing appropriate words in spoken sentences as regards to their mastery level of vocabulary.

The aims of this study were to get, to analyze, and to describe (1) the mastery of Indonesian vocabulary of kindergarden children in urban and rural areas in Yogyakarta, (2) the influence of environment on the vocabulary mastery of kindergarden children, (3) the influence of the first language on the vocabulary mastery of kindergarden children, and (4) the ability of choosing appropriate words in spoken sentences.

This research applied a descriptive method. It described the vocabulary mastery, the influence of the environment, the influence of the first language, and the ability in choosing the appropriate words. The research was followed by the following sequence of activities: the data collection, the data analysis, and the presentation of the result of the data analysis. In the phase of collecting data, the techniques of recording and observation were used.

The research concluded that (1) the percentage of the vocabulary mastery on the names of animals was high, while the percentage of the vocabulary mastery on means of agriculture, occupations, means of transportation, and means of communication was low, (2) school and neighbourschool played an important role in the enrichment of the Indonesian vocabulary, (3) the first language could arouse interference and code mixing when the children spoke Indonesian, (4) the spoken sentences produced by kindergarden children in urban contained the vocabulary items concerning the means of communication, while those produced by kindergarden children in rural contained the vocabulary items concerning the cause and result relationship.